

---

**Fasilitas *Eco Lodge* dengan Pendekatan Tema Eko Arsitektur  
di Desa Jati Luwih, Tabanan**

I Gusti Bagus Ananda Kusuma<sup>1</sup>, I Nyoman Gede Maha Putra<sup>2</sup>, Ni Wayan Nurwarsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Denpasar, Bali

e-mail: bagusananda0720@gmail.com<sup>1</sup>

**How to cite (in APA style):**

Kusuma, I.G.B.A., Mahaputra, I.N.G., Nurwarsih, N.W. (2023). Fasilitas Eco Lodge dengan Pendekatan Tema Eko Arsitektur di Desa Jati Luwih, Tabanan. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (2), pp.247-254.

**ABSTRACT**

*Tourist accommodation in the Jati Luwih Tourism Village mostly still pays little attention to the surrounding natural environment which should be a potential for the village. With the existence of Eco-Lodge tourist accommodation facilities, it is hoped that it will be an example for the community or investors in planning future tourist accommodations to pay more attention to the natural environment, even better for the good of the environment of Jati Luwih Tourism Village. Eco-Lodge Accommodation is an eco-friendly lodging accommodation facility, this facility offers the beauty of the natural environment as a potential for tourists to enjoy this facility. This accommodation facility pays attention to the natural environment by minimizing damage to the existing environment and making the existing environment as potential above and the keywords that are formulated must be specific and answered in the sub-section of the discussion.*

**Keywords:** Eco lodge; Ekowisata; Accomodation; Ecological; Jati Luwih

**ABSTRAK**

*Akomodasi Wisata yang ada di Desa Wisata Jati Luwih kebanyakan masih kurang memperhatikan lingkungan alam sekitarnya yang seharusnya menjadi potensi bagi desa tersebut. Dengan adanya fasilitas akomodasi wisata Eco-Lodge diharapkan menjadi contoh untuk masyarakat ataupun investor dalam merencanakan akomodasi wisata kedepannya lebih memperhatikan lingkungan alam lebih baik lagi demi kebaikan lingkungan Desa Wisata Jati Luwih. Akomodasi Eco-Lodge merupakan fasilitas akomodasi penginapan yang ramah lingkungan, pada fasilitas ini menawarkan keindahan lingkungan alami sebagai potensi untuk wisatawan dalam menikmati fasilitas ini. Fasilitas akomodasi ini memperhatikan lingkungan alami dengan meminimalisir kerusakan lingkungan eksistingnya dan menjadikan lingkungan eksisting sebagai potens*

**Kata kunci:** Eco lodge; Ekowisata; Akomodasi; Ekologis; Jati Luwih

**PENDAHULUAN**

Salah satu desa wisata yang ada ditabanan adalah Desa Wisata Jati Luwih. Desa Jatiluwih merupakan desa wisata yang memiliki potensi keindahan alam panorama sawah berundak atau terasering dan hawa sejuk daerah dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut, menjadi salah satu destinasi wisata di dunia dan masuk dalam daftar United Nation Educational, Scientific and Culture (UNESCO) World Heritage.

Tujuan umum penataan dan pengembangan desa wisata adalah memberikan pembangunan pariwisata yang mungkin berdampingan dengan dan bahkan budaya setempat, dan mendukung konsep pembangunan yang berkesinambungan, memberikan pemerataan kesempatan berusaha, serta peningkatan kualitas pengelolaan. (Universitas Gadjah Mada, 1992;3).

Jumlah Wisatawan Desa Wisata Jati Luwih Tahun 2021		
Bulan	Jumlah Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan Mancanegara
Januari	14.894	8.283
Februari	14.643	5.168
Maret	8.341	2850
July	104	1.927
Agustus	195	9.089
September	120	8.383
<b>Total</b>	<b>38287</b>	<b>35700</b>

Tabel 1 Jumlah Wisatawan Desa Wisata Jati Luwih

Ekowisata membutuhkan akomodasi yang dapat diterima secara ekologis, sederhana, nyaman, dan memberikan pengalaman yang unik di lingkungan alam. Selain memberikan pengalaman yang unik fasilitas akomodasi setidaknya sedikit ataupun untuk tidak sama sekali merusak lingkungan alam, agar lingkungan alam dapat terjaga.

Jenis fasilitas akomodasi yang dapat menjaga lingkungan alam yaitu seperti adanya fasilitas akomodasi penginapan, seperti penginapan Eco lodge. Eco lodge merupakan akomodasi penginapan atau yang sering dikenal sebagai pondok wisata yang menerapkan prinsip – prinsip agar bangunan sedikit untuk merusak sifat alami alam. Penginapan Eco Lodge memberikan pengalaman baru bagi wisatawan untuk menikmati suasana alam secara langsung.

Dari pengertian pendahuluan yang telah dibahas terdapat beberapa masalah yang telah teridentifikasi yaitu :

1. Bagaimana merancang fasilitas yang dapat membantu mengintegrasikan kegiatan wisata yang sudah ada.
2. Bagaimana klasifikasi lokasi yang akan direncanakan dengan Desa Jati Luwih.
3. Bagaimana penerapan konsep rancangan yang akan diaplikasikan dalam perencanaan dan perancangan proyek terkait.

## METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian berada di Desa Jati Luwih, Tabanan, Bali. Fokus dari topik penelitian adalah menyediakan suatu fasilitas yang mampu memberikan layanan penginapan yang dapat memberikan suatu pengalaman yang unik kepada wisatawan yang data ke Desa Jati Luwih. Metode yang digunakan pada Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Eco Lodge di Desa Jati Luwih, Tabanan, Bali ialah

metode pengumpulan data, metode penyajian data, metode analisa data.

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Studi Literatur  
Pengumpulan data berdasarkan teori berasal dari jurnal, buku dsb yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan dan perancangan obyek tersebut atau sejenis. Pengumpulan data studi literatur dilakukan secara offline atau online dari internet.
- b. Wawancara  
Pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu langsung dan melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan topik pembahasan. Pengumpulan data dengan metode wawancara dilakukan dengan secara langsung.
- c. Observasi  
Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung ke lokasi yang akan ditinjau menjadi obyek direncanakan. Metode ini mengumpulkan data eksisting dan menganalisis lokasi eksisting.
- d. Dokumentasi  
Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil foto sebagai bentuk dokumentasi terkait pembahasan obyek yang direncanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Pustaka

#### a. Pengertian Fasilitas Eco Lodge

Ecolodge merupakan fasilitas pariwisata yang bergerak dibidang akomodasi penginapan yang menggabungkan arsitektur lokal, budaya dan karakteristik disekitarnya. (Blangy & Mehta, 2006).

Karakteristik Fasilitas Eco Lodge menurut (Kumaji et al., n.d) ada beberapa yang dimiliki Eco Lodge sebagai berikut :

Melestarikan lingkungan sekitar baik alam maupun budaya.

- a. Memiliki dampak minimal pada lingkungan alami selama konstruksi
- b. Menggunakan alternatif dalam cara pengelolaan seperti pengadaan air dan mengurangi konsumsi air.

**b. Prinsip dan Karakteristik Perencanaan Fasilitas Eco Lodge:**

1. Melestarikan lingkungan sekitar baik kalam ataupun budaya.
2. Memiliki dampak minimal pada lingkungan alami selama konstruksi
3. Menggunakan alternatif cara berkelanjutan untuk pengadaan air dan mengurangi konsumsi air.

**c. Arsitektur Ekologis**

Eko Arsitektur adalah ilmu arsitektur yang mempelajari mengenai hubungan yang harmonis antara arsitektur dengan lingkungan alam, lingkungan manusia dan lingkungan pembangunan disekitarnya. Eko Arsitektur lebih mengedepankan, mempertahankan dan memanfaatkan potensi lokasi pada site dan sekitarnya secara maksimal ke dalam setiap elemen desain. Dalam penjabarannya ke dalam perencanaan dan perancangan arsitektur yaitu:

1. Bentuk dan Tampilan Bangunan  
Pada bentuk bangunan yang mengaplikasikan ciri khas pada bangunan sekitar site ataupun ada keterkaitan dengan profesi masyarakat lokal.
2. Struktur dan Material Bangunan  
Pada struktur bangunan menampilkan secara keseluruhan secara ekspose untuk memberikan tampilan yang jujur dari setiap material yang digunakan pada bangunan.
3. Utilitas  
Pemanfaatan pencahayaan dan penghawaan alami menjadi potensi besar dalam menjaga lingkungan yang akan diterapkan pada fasilitas. Pengelolaan air limbah, air hujan dan lain – lain yang dihasilkan pada fasilitas ini akan digunakan Kembali dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan air

**d. Tinjauan Obyek Sejenis**

- Bambu Indah Bali, Ubud



**Gambar 1**  
Ruang Tidur Bambu Indah Bali  
(Sumber: pinterest, 2023)

Bambu indah bali merupakan fasilitas Eco - resort yang menerapkan arsitektur ekologis pada setiap bangunannya. Penerapan arsitektur ekologis bertujuan untuk mempertahankan potensi alami yang dimiliki di daerah ubud, selain itu memberikan pengalaman yang cukup unik kepada wisatawan yang menginap.



**Gambar 2**  
Ruang Tidur Bambu Indah Bali  
(Sumber: pinterest, 2023)

Pengaplikasian material alami seperti bambu pada bidang dinding, plafond dan lantai. Hal ini bertujuan untuk menggunakan material yang sustainable dan memberikan dampak yang minim terhadap lingkungan dimasa mendatang.

- Hideout Bamboo House, Karangasem

Hideout Bamboo house merupakan fasilitas yang menyediaakn akomodasi penginapan yang berlokasi dikarangasem, bali.



**Gambar 3**  
Pondok Hideout Bamboo House, Bali  
(Sumber: pinterest, 2023)

Pengaplikasian material alami pada fasilitas ini memberikan kedekatan antara civitas dengan nuansa alami dan dengan diberikan vegetasi yang tertata membantu nuansa tersebut dapat tercapai dengan maksimal.



**Gambar 4**  
Pondok Hideout Bamboo House, Bali  
(Sumber: pinterest, 2023)

## 2. Perumusan Konsep Dasar dan Tema Rancangan.

### a. Konsep dasar

Dalam menentukan konsep dasar dilakukan beberapa pendekatan tujuan, pengertian dan potensi wisata. Kesimpulan dari pendekatan tersebut menghasilkan konsep dasar yang sesuai, yaitu “Interaksi”.



### Tabel Perumusan 1

Perumusan Konsep Dasar

(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

#### - Penjabaran Konsep Dasar

##### 1. Fasilitas

yang menyediakan akomodasi penginapan nantinya pada setiap pondok atau kamar yang disediakan dapat memanfaatkan secara maksimal view alam sebagai daya Tarik wisatawan untuk menginap dan terhubung dengan alam secara langsung.

##### 2. Pola Massa Bangunan

Pola massa bangunan yang akan diterapkan yaitu pola massa cluster dengan pertimbangan untuk tidak merusak kondisi site yang alami.

##### 3. Orientasi Massa Bangunan

Orientasi massa bangunan yang akan diterapkan adalah dengan mempertimbangan potensi view alam sekitar yang masih asri agar wisatawan yang menginap dapat menikmati lingkungan alam.

##### 4. Sirkulasi

sirkulasi dibuat dengan sealami mungkin baik mengikuti kontur yang ada ataupun dibuat sesuai kebutuhan. Sirkulasi nantinya dibuat terbuka agar wisatawan yang berjalan menuju pondok dapat menikmati lingkungan alam yang masih asri.

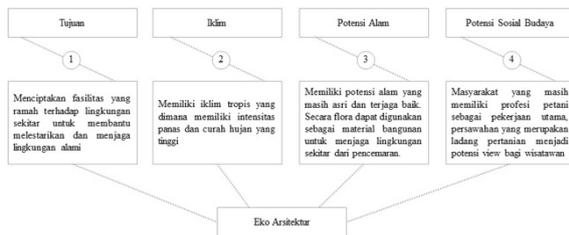
##### 5. Ruang Luar

Ruang luar pada fasilitas ini memanfaatkan lingkungan alam eksisting secara maksimal, namun ada penataan landscape baik itu softscape dan hardscape agar ruang luar dapat tertata dengan rapi tanpa adanya perusakan lingkungan alam secara besar – besaran.

### b. Tema Rancangan

Dalam menentukan tema rancangan dilakukan beberapa pendekatan tujuan, iklim, potensi alam dan potensi sosial budaya di desa Jati Luwih. Sehingga

menghasilkan tema rancangan yang sesuai yaitu “Eko Arsitektur”.



**Tabel Perumusan 2**

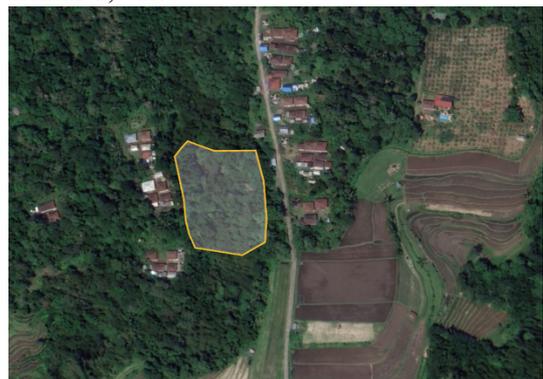
Perumusan Tema Rancangan  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

- Penjabaran Tema Rancangan
  1. Bentuk dan Tampilan Bangunan  
Pada bentuk bangunan menerapkan bentuk bangunan sekitar desa yaitu masih ada keterikatan profesi kegiatan masyarakat dan lingkungan persawahan sebagai petani.
  2. Struktur dan Material Bangunan  
Pada struktur akan ditampilkan secara keseluruhan tanpa adanya yang ditutupi sebagai daya tarik untuk menginap. Material pada bangunan mengambil dari potensi alam yang ada didesa jati luwih agar sebagai bentuk kepedulian pada lingkungan, material alami akan diproses dengan memberikan ketahanan agar dapat terjaga keawetannya untuk masa yang akan mendatang.
  3. Ruang Dalam  
Ruang dalam akan menggunakan material alami secara keseluruhan dan mempertahankan sifat, tekstur, dan warna dari material alami yang digunakan. Penggunaan material alami menjadi bentuk hubungan antara wisatawan dengan lingkungan sekitar.
  4. Utilitas.  
penggunaan pencahayaan dan penghawaan alami akan diterapkan secara keseluruhan pada fasilitas ini agar dapat menghemat penggunaan sumber daya. Pengolahan air limbah, air hujan dan lain – lain yang dihasilkan pada fasilitas ini akan diolah kembali agar dapat mengurangi penggunaan air.

### 3. Program Tapak

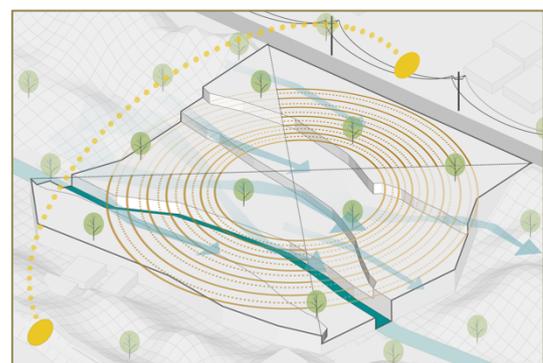
Pada fasilitas ini terdapat beberapa persyaratan dalam pengolahan tapak. Persyaratan yang menjadi point utama dalam pengolahan tapak yaitu mempertahankan dan minim dalam merusak atau perubahan kondisi eksisting tapak yang akan digunakan.

Dari persyaratan tersebut pemilihan tapak yang sesuai untuk perencanaan dan perancangan Fasilitas Eco Lodge ini yaitu berada di Desa Jati Luwih, Br. Gunung Sari Umakayu, Tabanan. Dengan luasan site sekitar 1,5 Ha.



**Gambar 5**

Lokasi Site Terpilih  
(Sumber: Google Earth, 2023)



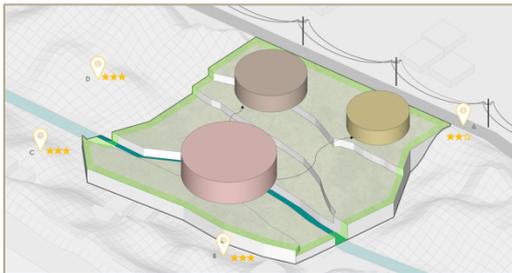
**Gambar 6**

Karakteristik Tapak  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Setelah pengumpulan data eksisting site, disimpulkan memaksimalkan kondisi tapak dengan minim melakukan cut & fill untuk mempertahankan kondisi alami topografi pada site.

#### 4. Konsep Perencanaan dan Perancangan

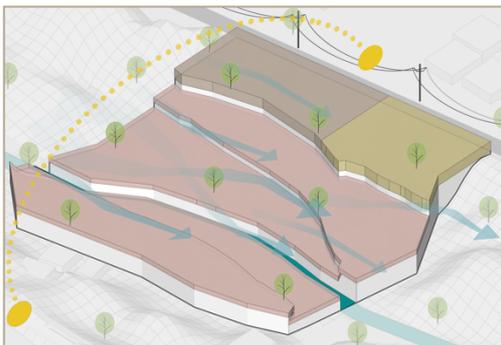
##### a. Konsep Zoning



**Gambar 7**  
Zoning Macro

(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Sesuai dengan program ruang zoning utama memiliki kebutuhan ruang utama yang lebih banyak dari ruang lainnya.



**Gambar 8**  
Zoning Macro

(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Untuk memaksimalkan kelestarian lingkungan pada tapak maka zoning utama dibuat terpisah yang berjarak, dengan ruang yang berjarak membantu memberikan point view tambahan.

##### b. Konsep Massa

Pemilihan pola massa cluster diterapkan bertujuan untuk memisah bangunan dengan memberikan jarak agar kondisi eksisting alami tapak dapat terjaga.



##### Gambar 9

Pola Massa

(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Orientasi massa dirancang agar ke arah yang memiliki titik view positif, dan memberikan privasi yang lebih baik bagi para pengunjung.

##### c. Konsep Sirkulasi

- Sirkulasi Horizontal



**Gambar 10**

Sirkulasi Horizontal Pengunjung  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Pada jalur sirkulasi horizontal jalur sirkulasi pengunjung untuk mencapai bangunan pondok disediakan sirkulasi berupa panggung untuk menjaga kelestarian lingkungan.

- Sirkulasi Vertikal



**Gambar 11**

Sirkulasi Vertikal

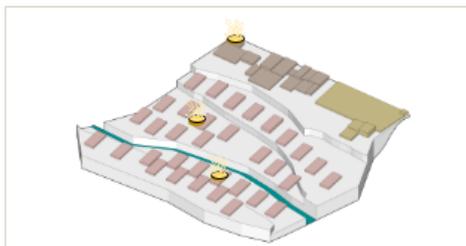
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Pada sirkulasi vertikal disediakan tangga yang mengikuti kontur untuk membantu kelestarian lingkungan.

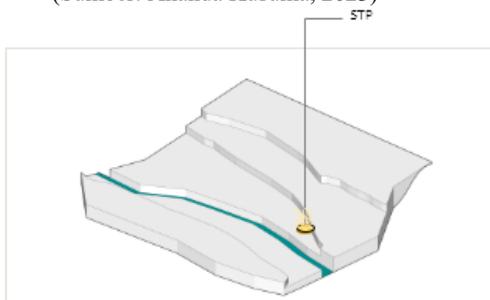
##### d. Konsep Utilitas

- Pengolahan air limbah menggunakan STP agar hasil limbah tidak

mencemarkan aliran sungai yang ada disekitar tapak.



**Gambar 12**  
Tata Letak STP  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)



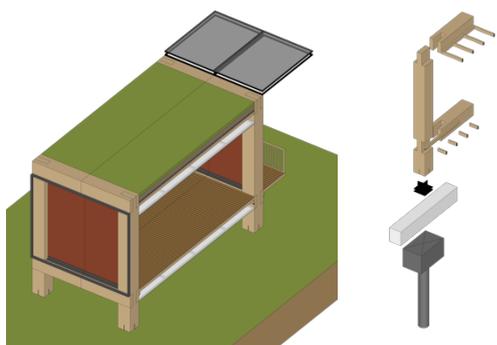
**Gambar 13**  
Tata Letak STP  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

- Pengolahan embun air sebagai sumber air untuk menyiram tanaman, mandi, mencuci dll.

e. Konsep Ruang Luar

Pada ruang luar semaksimal mungkin untuk mempertahankan vegetasi, topografi dsb dari eksisting tapak untuk mempertahankan lingkungan alami yang masih ekologis.

f. Konsep Struktur



**Gambar 14**  
Skematik Struktur Panggung  
(Sumber: Ananda Kusuma, 2023)

Menggunakan sistem struktur panggung bertujuan untuk mempertahankan kontur tanah agar dapat terjaga alami.

## SIMPULAN

Perencanaan dan perancangan Eco Lodge di Desa Jati Luwih, Tabanan, Bali ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas penginapan yang berupa pondok wisata yang mampu memberikan pengalaman unik kepada wisatawan. Penerapan dan tema rancangan yang diterapkan pada fasilitas ini dapat memecahkan masalah dan mengurangi dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan, dan mampu memberikan pengalaman baru bagi wisatawan yang menginap.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dari penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan karya tulis yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Eco Lodge di Desa Jati Luwih, Tabanan” dengan tepat waktu.

Selama penyusunan karya tulis ini, penulis menemui hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Fauzi<sup>1)</sup>, R., Asmal<sup>2)</sup>, I., & Nadjmi<sup>3)</sup>, N. (n.d.). *RESORT PUNAGA BERBASIS ECO-FRIENDLY*.

Heribertus Bria, F., Ayu, G., & Suartika, M. (n.d.). *KONSEP EKO-ARSITEKTUR PADA PERMUKIMAN ADAT DESA LASAEN, KABUPATEN MALAKA, NUSA TENGGARA TIMUR*.

Kumaji, R. A., Hakim, L., & Pangestuti, E. (n.d.). *ECOLOGGE SEBAGAI SARANA AKOMODASI PARIWISATA BERKELANJUTAN*.  
<https://profit.ub.ac.id>

*PERDA NO. 20 TH. 2017 TERBARU (1)*. (n.d.).

Sinaga, N., & Fitri, I. (2022). *TALENTA Conference Series: Energy & Engineering Glamping Eco Resort Sebagai Alternatif Konsep Akomodasi Wisata Pasca Pandemi di Kawasan Wisata Danau Toba*.  
<https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1468>

Siregar<sup>1</sup>, H. S., Siahaan<sup>2</sup>, N., & Arsitektur, J. (n.d.). *Eco-Hotel At The Balige Natural Resort Area*.